

**EFEKTIFITAS PERMAINAN BALOK HURUF UNTUK MENINGKATAN
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF KONSONAN (b) PADA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Single Subject Research Kelas Tiga di SLBN 2 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**SILFI SUTRI INSANI
95949/09**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIFITAS PERMAINAN BALOK HURUF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF KONSONAN
(b) PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Single Subject Research Kelas Tiga di SLB Negeri 2 Padang*)

Nama : Silfi Sutri Insani
NIM/ BP : 95949/ 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP.19580110 198503 2 009

pembimbing II

Dra.Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2001

Diketahui

Ketua Jurusan PLB. FIP. UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1001

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

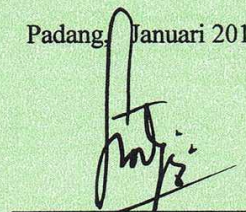
**Judul : Efektifitas Permainan Balok Huruf untuk Meningkatkan
Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan (b) pada Anak
Tunagrahita Ringan.
(Single Subject Research di Kelas tiga SLB Negeri 2 Padang)**

Nama : Silfi Sutri Insani
NIM/ BP : 95949/ 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

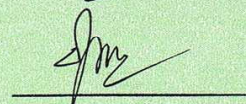
Padang, Januari 2014

Tim Penguji

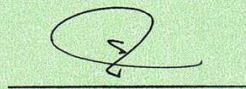
1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd



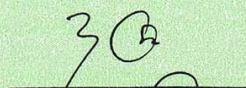
2. Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd



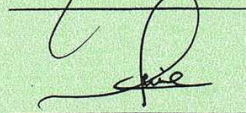
3. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd



4. Anggota : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd



5. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd



ABSTRAK

Silfi Sutri Insani (2014): **Efektifitas Permainan Balok Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan (b) Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Tiga di SLB Negeri 2 Padang (Single Subject Research Kelas Tiga di SDLB 2 Padang)**. Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi seorang anak *tunagrahita ringan* kelas tiga di SLBN 2 Padang yang mengalami masalah dalam mengenal huruf konsonan termasuk konsonan (b) baik yang di awal, di tengah maupun di akhir kata anak tidak bisa mengenalnya dengan benar. Dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian meningkatkan mengenal konsonan (b) anak dengan menggunakan permainan balok huruf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan disain A1-B – A2 dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas III, yang mana anak disuruh melakukan latihan menyusun balok huruf sesuai dengan kartu kata bergambar yang katanya mengandung konsonan (b) baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa jumlah kata yang benar di kenal.

Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu, sesi *baseline* (A) sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan mengenal konsonan (b) di awal kata pada kondisi ini terletak pada rentang 0% sampai 40%, mengenal konsonan (b) di tengah kata pada rentang 0% dan mengenal konsonan (b) di akhir kata terletak pada rentang 0% sampai. Sesi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali, dengan persentase kemampuan mengenal konsonan (b) di awal kata terletak pada rentang 40% sampai 80%, mengenal konsonan (b) di tengah terletak di rentang 20% sampai 60%, dan konsonan (b) di akhir terletak pada rentang 20% sampai 60%. Sesi *baselene* (A2) sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan mengenal konsonan (b) di awal kata pada kondisi ini terletak pada rentang 20% sampai 80%, mengenal konsonan (b) di tengah kata pada rentang 20% samapi 60% dan mengenal konsonan (b) di akhir kata terletak pada rentang 20% sampai 40%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan metode *Permainan balok huruf* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsonan (b) baik yang terletak di awal, di tengah, maupun diakhir kata bagi anak Tunagrahita Ringan kelas III di SLBN 2 Padang. Disarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan permainan balok huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan (b) bagi anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektifitas Permainan Balok Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal mengenal Konsonan (b) Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Tiga Di SLB Negeri 2 Padang (*Single Subject Research*)”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak Tunagrahita Ringan Kelas Tiga Di SLB Negeri 2 Padang yang mengalami masalah dalam mengenal konsonan (b). Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsonan (b) melalui permainan balok huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permainan balok huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsonan (b) bagi anak *tunagrahita ringan*.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang huruf konsonan /b/, permainan balok huruf, hakekat tunagarhita, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta

jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAC | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| UCAPAN TERIMAKASIH | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GRAFIK | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Rancangan Pemecahan Masalah | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Anak Tunagrahita Ringan | 7 |
| 1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan | 7 |
| 2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan | 7 |
| 3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan | 8 |
| B. Hakikat Membaca | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian membaca | 13 |
| 2. Unsur-unsr Membaca..... | 15 |
| 3. Karakteristik Pembelajaran Membaca | 16 |
| 4. Tujuan Membaca..... | 17 |
| 5. Pengertian Huruf..... | 18 |
| C. Hakikat Permaian..... | 20 |
| 1. Penegrtian permaian | 20 |
| 2. Ciri-ciri permainan..... | 22 |
| 3. Permaian balok huruf | 23 |
| 4. Manfaat Permainan Balok Huruf | 24 |
| 5. Langkah-langkah Permainan Balok Huruf | 24 |
| D. Penelitia Relevan | 25 |
| E. Kerangka Konseptual | 26 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|-----------|
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Desaian Penelitia | 29 |
| C. Variabel Penelitian | 31 |
| D. Defenisi Operasional Variabel..... | 32 |
| E. Subjek Penelitian | 33 |
| F. Prosedur Penelitian | 33 |
| G. Teknik Dan Alat Pengumpul Data..... | 33 |

| | |
|---|------------|
| H. Teknik Analisis Data | 35 |
| I. Kriteria Pengujian Hipotesis | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi umum lokasi penelitian | 44 |
| B. Deskripsi data..... | 45 |
| C. Analisis Data..... | 59 |
| 1. Analisis Dalam Kondisi | 59 |
| 2. Analisis Antar Kondisi | 106 |
| D. Jawaban Hipotesis | 113 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 114 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 112 |
| B. Saran | 113 |
| DAFTAR RUJUKAN | 121 |
| LAMPIRAN..... | 123 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|---|----------------|
| 3.1 Prosedur Desain A-B..... | 30 |
| 1. Kondisi Baseline(Grafik A1) awal kata..... | 47 |
| 2. Kondisi Baseline(Grafik A1) tengah kata..... | 48 |
| 3. Kondisi Baseline(Grafik A1) akhir kata..... | 49 |
| 4. Grafik Kondisi Intervensi (B) awalkata | 41 |
| 5. Grafik Kondisi Intervensi (B) tengah kata | 52 |
| 6. Grafik Kondisi Intervensi (B) akhir kata | 53 |
| 7. Kondisi Baseline(Grafik A2) awal kata..... | 54 |
| 8. Kondisi Baseline(Grafik A2) tengah kata..... | 55 |
| 9. Kondisi Baseline(Grafik A2) akhir kata | 56 |
| 10. Grafik Perbandingan Kondisi A1,A2 dan B awal..... | 57 |
| 11. Grafik Perbandingan Kondisi A1,A2 dan B tengah..... | 58 |
| 12. Grafik Perbandingan Kondisi A1,A2 dan B akhir | 58 |
| 13. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi A1,B dan A2 awal..... | 62 |
| 14. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi A1,B,danA2 tengah... | 64 |
| 15. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Kondisi A1,B,dan A2 akhir | 65 |
| 16. Grafik Stabilitas Kecenderungan Kemampuan diawal kata..... | 76 |
| 17. Grafik Stabilitas Kecenderungan Kemampuan ditengah kata | 85 |
| 18. Grafik Stabilitas Kecenderungan Kemampuan diakahir kata | 95 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 3.1 Level Perubahan Data | 44 |
| 3.2 Format analisis antarkndisi | 47 |
| 1. Kondisi baselene(A1) diawal,tengah dan akhir kata | 50 |
| 2. Kondisi intevensi diawal,tengah, akhir kata | 54 |
| 3. Kondisi baselene (A2) diawal,tengah dan akhir kata..... | 60 |
| 4. Panjang Kondisi A1,B, A2 diawal,tengah dan akhir kata..... | 63 |
| 5. Estimasi kecendruangan arah awal kata..... | 65 |
| 6. Estimasi kecendruangan arah tengah kata..... | 66 |
| 7. Estimasi kecendruangan arah akhir kata | 70 |
| 8. Persentase stabilitas baselene (A1) | 72 |
| 9. Persentasi stabilitas intervensi (B) | 76 |
| 10. Persentase stabilitas data | 79 |
| 11. Persentase stabilitas baselene (A1) | 82 |
| 12. Persentase stabilitas Intervensi (B) | 85 |
| 13. Persentase stabilitas baselene (A1) | 89 |
| 14. Persentase stabilita kondisi intervensi..... | 92 |
| 15. Persentase stabilitas kondisi baselene (A) | 95 |
| 16. Kecendrungan jejak data | 96 |
| 17. Level dan rentang | 98 |
| 18. Level rentang data awal | 100 |
| 19. Level rentang data tengah | 101 |
| 20. Level rentang data akhir..... | 103 |
| 21. Rangkuman hasil analisis diawal | 103 |
| 22. Rangkuman hasil analisis ditengah | 104 |
| 23. Rangkumanhasil analsis di akhir..... | 105 |
| 24. Perubahan kecendrungan satbilitas awal..... | 107 |

| | |
|---|-----|
| 25. Perubahan kecendrungan satbilitas tengah..... | 107 |
| 26. Perubahan kecendrungan satbilitas akhir..... | 107 |

DAFTAR BAGAN

| Gambar | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| 27. Kerangka Konseptual | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah luar Biasa adalah suatu pendidikan yang diberikan kepada warga negara yang memiliki kelainan fisik atau mental agar nantinya bisa kembali bersosialisasi ke masyarakat, dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan warna lain dalam penyediaan pendidikan bagi anak berkelainan. Pada penjelasan pasal 15 tentang pendidikan khusus disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Dalam rangka meletakkan dasar ke arah perkembangan baik fisik maupun psikis untuk itu sekolah luar biasa diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan dalam melayani dan mengembangkan potensi diri dan pertumbuhan perkembangan anak salah satunya kemampuan berbahasa dan membaca anak. Pentingnya membaca untuk meningkatkan kemampuan bahasa

anak. Melalui membaca anak mendapatkan informasi dari bacaan. Maka disinilah letaknya peranan guru sebagai motivator dalam perkembangan bahasa dan sebagai motivator bagi perkembangan membaca anak.

Pada hari senen tanggal 26 Mai 30014, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada anak berinisial IP kelas tiga tunagrahita ringan di SDLBN 2 Padang yakni mengalami gangguan membaca secara langsung. Masalah yang dihadapi oleh IP adalah masih kurangnya penguasaan huruf konsonan (b, d, n, m) . Berdasarkan asesmen, anak tidak mengalami kesulitan dalam membaca huruf vocal, ketika disuruh membaca huruf konsonan, IP kesulitan membedakan huruf (b, d, m , n). Baik itu (b, d, m, n) yang berada di awal, tengah, maupun di akhir kata.

Hasil asesmen membaca konsonan (b, d, m, n) yang berada di awal yaitu babi dibaca dadi bola dibaca dol, buku dibaca duku, baju dibaca duju, balok dibac dong, mata dibaca mati, mami dibaca nani, mimi dibaca mami, nana dibaca mama, nana dibaca nene,. Membaca konsonan (b, d, m, n) yang berada di tengah yaitu :ubi dibaca di, ibu dibaca dug, domba dibaca dolem, cabe dibaca deng sama dibaca sana, kami dibaca kati, kena dibaca tena. membaca konsonan (b) yang berada diakhir yaitu :jilbab dibaca jill, wajib dibaca majid, magrib dibaca agrid, kitab dibaca atap.

Pada asesmen penglihatannya IP tidak memiliki gangguan penglihatan. Penglihatan IP sama dengan anak normal lainnya. Kurangnya penguasaan anak dalam membaca karena anak memiliki kecerdasan di bawah rata – rata 70-45. Di samping itu meraka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri

dalam lingkungan. Mereka kurang cakap dalam memikirkan yang abstrak, yang sulit-sulit, dan yang berbelit-belit.

Berdasarkan hasil asesmen diatas, peneliti bermaksud untuk memberikan peningkatan kepada IP, terutama dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf konsonan (b). Konsonan (b) ini dipilih mengingat kesesuaian dengan tingkat kesulitan membaca dan tingkat kelas yang akan diberikan latihan membaca, yakni masih duduk di kelas III SDLB, yaitu sesuai dengan kurikulum kelas III yang kompetensi dasarnya menuntut anak bisa mendengarkan dan membedakan berbagai huruf dan melafalkannya dengan benar. IP pernah bersekolah di SD dan dipindahkan ke sekolah SDLB, karna IP mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia karena sampai sekarang belum bisa mengenal huruf vocal dan konsonan dengan baik dan mengakibatkan anak belum bisa membaca. Anak hanya bisa mengucapkan huruf vocal dan konsonan tanpa bisa mengenal huruf vocal tersebut dengan benar.

Penulis merasakan bahwa kesulitan IP dalam membaca konsonan (b) ini harus segera diperbaiki mengingat bahwa, kesulitan anak yang terberat dalam membaca adalah pengenalan huruf vocal dan konsonan. Disamping itu, anak sering mendapat perlakuan yang kurang baik dan olok-olokan dari teman-temannya baik di sekolah maupun di lingkungan rumahnya bila sedang belajar, karena mereka tidak paham apa yang dibaca. Hal ini penulis ketahui dari wawancara dengan guru kelasnya, dengan orang tua dan juga dari pengamatan peneliti sendiri. Di kelas, siswa berjumlah tiga anak, setiap anak memiliki

tingkah laku yang berbeda – beda dan di ditambah lagi kurangnya alat peraga yang digunakan guru dalam proses ajar mengajar. sehingga anak merasa jenuh dan lebih memilih kegiatan lain dari pada kegiatan membaca.

Dengan masalah IP di atas, peneliti akan melakukan perbaikan membaca konsonan (b) pada posisi awal, tengah dan akhir kata dengan menggunakan menggunakan permainan balok huruf. Permainan balok huruf adalah permainan yang dapat meningkatkan pengenalan huruf konsonan (b) anak. Dalam permainan ini anak akan mengambil balok huruf satu persatu sesuai dengan tulisan yang ada digambar. Hal ini bertujuan untuk memotivasi dan menumbuhkan semangat anak dalam kegiatan membaca.

Huruf-huruf dibuat sesuai dengan gambar yang ada dan dekat dengan lingkungan anak. Anak memilih balok huruf yang sudah diberi warna dan anak memilih balok huruf sesuai dengan gambar yang telah dipilih sendiri oleh anak. Teknik ini dilakukan agar anak mudah memahami bentuk huruf dan gambar yang ada tulisannya dibawah. Dengan demikian tanpa disadari anak telah belajar membaca.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk merancang suatu permainan yang berjudul “ **Efektifitas Permainan Balok Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan (b) Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Tiga di SLBN 2 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan anak dalam mengenal bentuk huruf konsonan masih kurang.
2. Sulitnya anak dalam mengenal huruf b.
3. Dalam pengucapan konsonan sering terjadi pertukaran, penghilangan atau pengurangan dan penambahan bunyi huruf.
4. Anak belum mengenal huruf vocal dan konsonan dengan baik.
5. Kurangnya alat peraga yang digunakan guru.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya ruang lingkup yang mempengaruhi hasil belajar anak maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada efektifitas permainan balok huruf untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf konsonan (b) pada anak Tunagrahita Ringan kelas tiga di SLBN 2 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka perumusan masalah adalah : Apakah melalui Permainan Balok Huruf Efektif Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan (b) pada Anak Tunagrahita Ringan kelas tiga DI SLBN 2 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektifitas permainan balok huruf dapat meningkatnya kemampuan mengenal huruf konsonan (b) pada anak Tunagrahita Ringan kelas tiga di SLBN 2 padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam pembuatan karya inovatif tentang kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan dalam proses belajar mengajar dengan permainan balok huruf pada peningkatan perkembangan bahasa anak.

c. Bagi anak , dengan permainan balok huruf ini anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf.